

ABSTRAK

Latar Belakang: Osteoarthritis (OA) lutut merupakan penyakit sendi degeneratif yang menyebabkan nyeri kronis dan disabilitas fungsional, berdampak signifikan pada kualitas hidup. Kerusakan struktural yang dinilai melalui derajat Kellgren-Lawrence (KL) seringkali tidak sejalan dengan manifestasi klinis yang dirasakan pasien. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor demografi, klinis, dan radiologis yang memengaruhi kualitas hidup pasien OA lutut.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan melibatkan 27 pasien OA lutut di RSND. Variabel independen meliputi jenis kelamin, Indeks Massa Tubuh (IMT), aktivitas fisik, derajat KL, dan derajat nyeri (NRS/VAS). Variabel dependen adalah kualitas hidup yang diukur dengan skor WOMAC (Western Ontario and McMaster Universities Osteoarthritis Index). Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman dan Kruskal-Wallis (tingkat signifikansi $p < 0,05$).

Hasil: Mayoritas subjek adalah perempuan (74,1%), Overweight (70,4%), dan berada pada KL Grade III (70,4%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara derajat nyeri dengan kualitas hidup ($p < 0,05$). Sebaliknya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara derajat radiologi KL ($p = 0,156$), jenis kelamin, maupun tingkat aktivitas fisik dengan kualitas hidup. Selain itu, derajat radiologi KL juga tidak memiliki korelasi bermakna dengan derajat nyeri ($p = 0,688$).

Simpulan: Derajat nyeri merupakan prediktor QoL yang paling signifikan pada pasien OA lutut. Ketidadaan korelasi antara gambaran radiologi dengan nyeri dan QoL menguatkan konsep disparitas klinis-radiologis. Intervensi klinis harus memprioritaskan manajemen nyeri alih-alih berfokus pada derajat struktural semata.

Kata Kunci: Osteoarthritis lutut, Kualitas Hidup (QoL), Kellgren-Lawrence, Nyeri, WOMAC.

ABSTRACT

Background: Knee Osteoarthritis (OA) is a common degenerative joint disease causing chronic pain and functional disability, significantly impacting the patient's Health-Related Quality of Life (QoL). The structural severity, assessed by the Kellgren- Lawrence (KL) classification, often shows a discordance with the patient's clinical symptoms. This study aimed to analyze the demographic, clinical, and radiological factors influencing the QoL in knee OA patients.

Methods: This cross-sectional study involved 27 knee OA patients at RSND. The Independent variables included sex, Body Mass Index (BMI), physical activity level, KL grade, and pain severity (NRS/VAS). The dependent variable was QoL, measured using the Western Ontario and McMaster Universities Osteoarthritis Index (WOMAC) score. Bivariate analysis was performed using the Spearman correlation test and Chi- Square test, with a significance level set at $p < 0.05$.

Results: The majority of subjects were female (74.1%), classified as Overweight (70.4%), and presented with advanced OA (KL Grade III, 70.4%). Bivariate analysis revealed a highly statistically significant association between pain severity and Quality of Life ($r=0.686$; $p=0.000$). No significant association was found between the radiological KL grade and QoL ($r=-0.281$; $p=0.156$). No significant association was found between physical activity level and QoL ($r=0.008$; $p=0.969$). Furthermore, the KL grade showed no significant correlation with pain severity ($r=0.081$; $p=0.688$).

Conclusion: Pain severity is the most significant predictor of Quality of Life in knee OA patients. The lack of correlation between radiological findings and QoL supports the concept of clinical-radiological discrepancy. Clinical interventions should prioritize effective pain management over focusing solely on the structural grade.

Keywords: Knee Osteoarthritis, Quality of Life (QoL), Kellgren-Lawrence Classification, Pain Severity, WOMAC.